Buletin Ilmiah Nagari Membangun Vol. 5 No. 2, Juni 2022
Website. http://buletinnagari.lppm.unand.ac.id
E-ISSN: 2622-9978

SOSIALISASI PENGUATAN KELOMPOK TERNAK VILLA SAIYO TIMBALUN DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG KOTA PADANG

James Hellyward[1)], Tevina Edwin[1*)], Riza Andesca Putra[1)] dan Elita Amrina[2)]
[1)] Fakultas Peternakan Universitas Andalas
[2)] Fakultas Teknik Universitas Andalas

[*)] Email Koresponden: tevinaedwin@ansci.unand.ac.id

ABSTRAK

Kelompok tani merupakan sebuah wadah sosial, sebagai tempat sekelompok orang berkerjasama untuk meraih tujuan bersama pula. Kelompok tani tentunya tidak terlepas dari adanya dinamika sosial karena didalamnya ada berbagai individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Namun banyak dari kelompok yang tidak memahami sebuah dinamika yang ada dalam sebuah kelompok sehingga kelompok tani yang telah dibentuk sangat rentan untuk bubar atau tidak aktif. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada peternak Kelompok Ternak Villa Saiyo Timbalun tentang dinamika kelompok sebagai upaya membantu menciptakan kelompok yang aktif, solid dan berkesinambungan dan mampu mengembangkan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan kelompok untuk kesejahteraan kelompok. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode penyuluhan yakni memberikan sosialisasi penguatan kelompok ternak tentang dinamika kelompok kepada khalayak sasaran. Sasaran dari pelaksanaan sosialisasi penguatan kelompok ternak kepada masyarakat ini adalah kelompok peternak yang berada di Kota padang yakni kelompok ternak Villa Saiyo Timbalun yang berada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.Kegiatan sosialisasi penguatan kelompok ternak Program Kemitraan Masyarakat yang menjadi bagian dari program sosialisasi penguatan kelompok ternak Pasca Sarjana Universitas Andalas yang dilakukan pada kelompok ternak Villa Saiyo Timbalun, Kelurahan Bungus Timur, Kecamatan Bungus Teluk Kabung dilakukan dengan baik dan lancar. Peternak antusias dengan pelaksanaan sosialisasi penguatan kelompok ternak ini yang terlihat dari kehadiran baik anggota kelompok dan peternak yang berada di sekitar lokasi sosialisasi penguatan kelompok ternak. hasil dari kegiatan sosialisasi penguatan kelompok ternak melalui penyuluhan dengan topik dinamika kelompok ini menciptakan kesepakatan antar anggota kelompok untuk kembali aktif menjalankan usaha kelompok secara bersama. selain itu kegiatan ini memberikan tambahan ilmu bagi anggota untuk menjaga keberlangsungan kelompok, menjadikan kelompok aktif kembali, dan diharapkan kelompok dapat menjalankan dan mengembangkan usaha kelompok sehingga kesejahteraan kelompok dapat tercapai. Diskusi yang dilakukan juga memberikan solusi yang membuat kelompok kembali menjalankan usaha bersama. Dapat disimpulkan kegiatan sosialisasi penguatan kelompok ternak ini terlaksana dengan baik sehingga tujuan dari dilaksanakannya kegiatan tercapai.

Kata Kunci *: peternak, dinamika, kelompok*

Livestock Group Strengthening Socialization in Villa Saiyo Timbalun Livestock Group, Bungus Teluk Kabung District, Padang City

ABSTRACT

A farmer group is a social forum, as a place for a group of people to work together to achieve a common goal. Farmer groups cannot be separated from social dynamics issues because every member of the farmer group has different characteristics. However, members of groups do not understand the dynamic group, so the farmer groups that have been formed are very vulnerable to disbanding or being inactive. The purpose of this socialization activity is to provide knowledge to the farmers of the Villa Saiyo Timbalun Livestock Group about group dynamics as an effort to help create an active, solid, and sustainable group and be able to develop a business so that it can increase group income for the welfare of the group. The implementation of the activity is carried out by the extension method, namely providing socialization of strengthening livestock groups about group dynamics to the target audience. The target of

the implementation of the socialization of livestock groups strengthening to the community is a group of farmers in the city of Padang, namely the Villa Saiyo Timbalun livestock group in Bungus Teluk Kabung District. The Andalas University degree carried out on the livestock group of Villa Saiyo Timbalun, Bungus Timur Village, Bungus Teluk Kabung District was carried out well and smoothly. Farmers are enthusiastic about the implementation of this socialization of livestock group strengthening, which can be seen from the presence of both group members and breeders who are around the location of the livestock group strengthening socialization. the results of the socialization activity for strengthening livestock groups through counseling on the topic of group dynamics created an agreement between group members to return to active group business together. In addition, this activity provides additional knowledge for members to maintain the sustainability of the group, and make the group active again, and it is hoped that the group can run and develop group business so that group welfare can be achieved. The discussions also provided solutions that made the group return to running a business together. It can be concluded that the socialization activity for strengthening the livestock group was carried out well so that the objectives of the activity were achieved.

Keywords ***:*** *farmer, dynamic, group*

PENDAHULUAN

Pertanian masih menjadi penyerap tenaga kerja terbesar dari berbagai jenis lapangan kerja di Indonesia. Terbukti pada tahun 2020 pertanian mampu menyerap sebanyak 38.224.371 orang tenaga kerja atau sebanyak 29,76 % tenaga kerja dari kategori umur lebih dari 15 tahun (BPS, 2021). Hal ini memberikan bukti bahwa pertanian memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia, selain karena menyumbangkan devisa untuk negara, juga karena tingginya penyerapan tenaga kerja. Pertanian di Indonesia jika kita melihat dari geografisnya memang sangat berpotensi untuk dikembangkan, oleh karenanya pemerintah mencurahkan perhatian untuk mendukung petani Indonesia agar dapat berkembang. salah satunya adalah dengan memberikan bantuan modal dalam bentuk sarana dan prasarana produksi.

Peternakan mengambil bagian penting dari sektor pertanian khususnya dalam penyediaan produk-produk protein hewani. Banyak dari usaha peternak yang tidak berkembang karena keterbatasan modal usaha. Kelompok tani/ternak menjadi solusi untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh peternak secara individu. Banyak manfaat yang bisa didapatkan peternak dengan membentuk sebuah kelompok salah satunya sebagai wadah bagi pemerintah untuk menyalurkan bantuan. Gagasan untuk memberikan bantuan kepada petani atau peternak melalui kelompok tani merupakan ide yang sangat baik, akan tetapi menyebabkan banyaknya kelompok-kelompok dadakan yang ada ketika bantuan datang, dan hilang seiring bantuan tersebut berhenti.

Pada tahun 2018 Kota padang melalui Dinas Peternakan kota memberikan program bantuan berupa bibit ternak ayam Jawa Super atau biasa dikenal dengan sebutan ayam Joper kepada kelompok tani yang ada di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Ayam joper merupakan ayam hasil perkawinan silang antara ayam kampung jantan dengan ayam petelur betina dengan tujuan untuk memperbaiki produktivitas ayam kampung yang kurang baik (Afiyah, et al., 2022). Kecepatan tumbuh ayam joper lebih unggul dari ayam kampung, dimana ayam joper bisa dipanen pada umur 45-60 hari (Aruman, et al., 2021). Dinas peternakan kota Padang menyalurkan bantuan sebanyak 660 ekor ayam Joper beserta pakan dimana salah satunya disalurkan kepada

Kelompok Tani Villa Saiyo Timbalun yang beranggotakan sebanyak 11 orang peternak.

Kelompok tani merupakan sebuah wadah sosial, sebagai tempat beberapa orang dengan latar belakang yang sama berkerjasama untuk meraih tujuan bersama. selain itu pembentukan kelompok tani juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan petani agar meningkatkan perannya dalam pembangunan (Pandiangan et al, 2018). Kelompok tani tentunya tidak terlepas dari adanya dinamika sosial karena didalamnya ada berbagai individu yang memiliki karakteristik berbeda-beda. Namun banyak dari anggota kelompok yang kurang memahami sebuah dinamika yang ada dalam sebuah kelompok sehingga kelompok tani yang telah dibentuk sangat rentan untuk bubar atau tidak aktif. Dinamika kelompok menjadi sebuah kekuatan dimana nantinya akan sangat mempengaruhi kepada perilaku kelompok dan anggotanya dalam mencapai tujuan kelompok (Jetkins,1961 dalam lestari, 2011). Kedinamisan sebuah kelompok akan dipengaruhi oleh bagaimana cara kelompok berinteraksi antar sesama anggota kelompok maupun dengan individu diluar dari kelompok.

Pembentukan kelompok ternak yang diketuai oleh Bapak Zulma Fahendri ini memang dilatarbelakangi oleh adanya bantuan Dinas Peternakan Kota Padang yang diberikan pada tahun 2018 tersebut. Hal ini tentu tidak baik mengingat sebuah kelompok tani harus memiliki keakraban yang kuat sehingga bisa menanggulangi berbagai kendala baik yang berasal dari kelompok maupun dari usaha kelompok itu sendiri. Seiring dengan defenisi dari sebuah kelompok tani menurut Deptan (2007) yakni kelompok tani merupakan kelompok yang terbentuk karena memiliki kesamaan latar belakang baik kondisi lingkungan, kepentingan, dan keakraban, sehingga mampu meningkatkan dan melakukan pengembangan usaha secara bersama. Terbukti di tahun 2020 saat bantuan dihentikan, kelompok ternak ini pun mulai tidak aktif menjalankan usaha kelompok.

Kelompok tani Villa Saiyo Timbalun terkendala mempertahankan keberadaan dan keaktifan kelompok terutama dalam menjalankan usahanya. Sehingga pemeliharaan ternak kelompok yang pada awalnya dilakukan secara berkoloni menjadi dilakukan secara individu oleh anggota kelompok pada kandang masing-masing. Timbulnya permasalahan ini dilatarbelakangi karena pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pemeliharaan ternak tidak dilaksanakan dengan baik, seperti keterlambatan anggota saat piket yang disebabkan tempat tinggal anggota yang jauh dari kandang kelompok dan kurang semangatnya anggota kelompok menjalankan usaha kelompok, akibatnya tugas dan tanggung jawab banyak ditanggung oleh ketua kelompok. Permasalahan ini menimbulkan kesenjangan dan berdampak pada ketidakaktifan kelompok.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi penguatan kelompok ternak ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada peternak Kelompok Ternak Villa Saiyo Timbalun tentang dinamika kelompok sebagai upaya membantu menciptakan kelompok yang aktif, solid dan berkesinambungan dan mampu mengembangkan usaha sehingga dapat meningkatkan pendapatan kelompok untuk kesejahteraan kelompok.

METODOLOGI

Kegiatan sosialisasi penguatan kelompok ternak ini dilaksanakan di Kelurahan Bungus Timur, kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Sumatera

Barat. Berdasarkan tujuan kegiatan, maka topik yang diberikan adalah tentang dinamika kelompok dengan luaran yang diharapkan menjadikan kelompok yang tidak solid menjadi kelompok aktif, kompak, dan berkesinambungan. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan menggunakan metode pendidikan masyarakat dengan cara penyuluhan kepada khalayak sasaran. Teknik penyuluhan adalah cara yang efektif dilakukan untuk menyampaikan informasi baru pada peternak, terlebih lagi apabila penyuluhan dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke lokasi sasaran, atau biasa disebut kunjungan kandang. kunjungan kandang adalah salah satu praktek penyuluhan yang efektif dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peternak (Simanjuntak et al., 2021).

Khalayak sasaran dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi penguatan kelompok ternak ini adalah kelompok peternak Villa Saiyo Timbalun yang berada pada lokasi target dilaksanakannya sosialisasi. Kelompok ternak ini memiliki usaha ayam joper pedaging dan merupakan kelompok yang menjadi target pemerintah kota padang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam 2 tahap yakni penyuluhan dengan tema yang disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ternak dan diskusi, yang dilakukan untuk memberikan solusi atas permasalahan yang lebih spesifik yang dihadapi oleh kelompok.

Penyuluhan dengan topik Dinamika kelompok ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada anggota kelompok dan meningkatkan kemampuan berkerjasama sehingga dapat mengembangkan usaha kelompok. Ruang lingkup materi sosialisasi penguatan kelompok ternak yang dilakukan pada kelompok ternak Villa Saiyo Timbalun yakni ; (1) Menjelaskan apa yang dimaksud dengan kelompok tani/ternak, (2) Memberikan gambaran tentang ciri-ciri dari sebuah kelompok tani atau ternak, (3) Menjelaskan bagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab anggota kelompok, (4) Menerangkan Tujuan dari didirikannya kelompok tani.

Teknik Pengumpulan data tentang permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ternak ini diawali melalui wawancara langsung dengan ketua kelompok tani ternak Villa Saiyo Timbalun. Melalui wawancara tersebut didapatkan gambaran mengenai permasalahan yang dihadapi, salah satunya tentang ketidakkompakan kelompok.

Pengukuran capaian kegiatan dilakukan dengan melihat tingkat kehadiran pada proses pelatihan, dimana dapat dikatakan memenuhi target apabila mencapai 80 % dari jumlah anggota. Hasil dari kegiatan sosialisasi kepada masyarakat dapat dilihat dari respon baik dari komunitas (Syaiful et al. 2021) Selain itu dengan adanya kesepakatan dari kelompok untuk aktif kembali berkegiatan terutama dalam menjalankan usaha kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan sosialisasi penguatan kelompok ternak melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertempat di Kelompok ternak Villa Saiyo Timbalun dan diketahui oleh Direktur Program Studi Pasca Sarjana Universitas Andalas. Pemaparan materi penyuluhan yang dilakukan oleh Prof. Dr. Ir. James Hellyward, MS.

IPU ASEAN eng yang juga merupakan ketua sosialisasi penguatan kelompok ternak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Materi penyuluhan yang diberikan adalah tentang dinamika kelompok sebagai solusi permasalahan utama yang dihadapi kelompok. Materi tersebut membahas tentang apa yang dimaksud dengan kelompok tani, fungsi dan keuntungan dari kelompok tani, tujuan dibentuknya kelompok, serta tugas dan tanggung jawab dari kelompok tani ternak. Antusiasme anggota kelompok dalam mengikuti penyuluhan tampak dari banyaknya peternak yang hadir yang berasal dari anggota kelompok dan peternak lainnya dari luar kelompok.

Penyuluhan tentang dinamika kelompok sebagai suatu kegiatan atau metode yang dilakukan untuk menyalurkan ilmu tentang berkelompok yang nantinya dapat dimengerti dan dilaksanakan oleh anggota, sehingga pengelolaan terhadap organisasi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Kelompok diharapkan untuk lebih menyadari tentang diri sendiri dan anggota kelompok yang ada dengan saling mengerti, memahami baik kelebihan dan kekurangan dari masing-masing anggota. Kesadaran seperti ini tentunya sangat diperlukan agar menciptakan kelompok yang lebih solid dan memiliki satu tujuan yang sama yakni kemajuan usaha dan kelompok itu sendiri. Hal ini didukung dengan penelitian Amam, et al (2019) yang mengatakan pemahaman terhadap dinamika kelompok berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Dinamika kelompok yang baik akan mengantarkan kelompok sampai pada tujuannya baik secara bersama maupun individu (Makawekes et al., 2016).

Setelah melaksanakan kegiatan penyuluhan, dilanjutkan dengan melakukan diskusi dengan kelompok. Dalam diskusi tersebut muncul beberapa masalah yang dihadapi kelompok terkait proses menjalankan usaha ternak kelompok yang saat ini pemeliharaannya dilakukan pada kandang-kandang anggota. Dari hasil diskusi didapatkan, pemeliharaan usaha kelompok dilakukan kembali secara bersama-sama dengan jalan, proses pemeliharaan dilakukan oleh anggota yang rumahnya berdekatan dengan kandang koloni, kemudian membagi hasil keuntungan penjualan secara adil dengan mengeluarkan upah pemeliharaan yang telah dilakukan oleh peternak lainnya. Seharusnya dibentuknya kelompok tani ternak berperan dalam memudahkan untuk penyerapan informasi baru dan memudahkan koordinasi sehingga usaha yang dijalankan secara bersama ini dapat dilaksanakan dengan model usaha yang berorientasi agribisnis (Hanafi et al, 2016).



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan



Gambar 2. Proses Diskusi Pemecahan Masalah Kelompok

Penyuluhan yang dilakukan membuahkan hasil kesepakatan bahwa kelompok Villa Saiyo Timbalun yang semulanya telah vakum akan aktif kembali dan melaksanakan kegiatan usaha ternak kelompok secara bersama-sama. Tentunya ini terjadi karena adanya kesadaran dari anggota kelompok dan disertai dengan terbukanya wawasan anggota tentang dinamika berkelompok. Lebih lanjut lagi setelah dilaksanakannya sosialisasi penguatan kelompok ternak ini diharapkan peternak yang berada pada kelompok ternak Villa Saiyo Timbalun memiliki pengetahuan mengenai cara mengelola kelompok, bekerja sebagai sebuah tim, dapat memecahkan permasalahan kelompok dengan tetap mendahulukan kesejahteraan semua anggota kelompok, dan menjalankan, mengembangkan dan meningkatkan penghasilan usaha kelompok sehingga berdampak kepada kesejahteraan kelompok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi penguatan kelompok ternak Program Kemitraan Masyarakat yang menjadi bagian dari program sosialisasi penguatan kelompok ternak Pasca Sarjana Universitas Andalas yang dilakukan pada kelompok ternak Villa Saiyo Timbalun, Kelurahan Bungusn Timur, Kecamatan Bungus Teluk Kabung dilakukan dengan baik dan lancar. Peternak antusias dengan pelaksanaan sosialisasi penguatan kelompok ternak ini yang terlihat dari kehadiran baik anggota kelompok dan peternak yang berada disekitar lokasi sosialisasi penguatan kelompok ternak.

Penyuluhan mengenai dinamika kelompok yang dilakukan memberikan tambahan ilmu bagi anggota untuk menjaga keberlangsungan kelompok, menjadikan kelompok aktif kembali, dan diharapkan kelompok dapat menjalankan dan mengembangkan usaha kelompok sehingga kesejahteraan kelompok dapat tercapai. Diskusi yang dilakukan juga memberikan solusi yang membuat kelompok kembali menjalankan usaha bersama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada Pasca Sarjana Universitas Andalas yang telah mendanai sosialisasi penguatan kelompok ternak kepada masyarakat skim Program Kemitraan Masyarakat pada Bulan Agustus 2021. dengan adanya program ini, penulis dapat berbagi ilmu yang bermanfaat bagi peternak di Kelurahan Bungus Timur, Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada kelompok ternak Villa Saiyo Timbalun yang sudah bekerja sama untuk mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyah, D.N., Sarbini, R.N. dan Rosikhulhaj, I.N.M. 2022. *Pengaruh Substitusi Tepung Jerami Bawang Merah Terhadap Performa Produksi Ayam Joper*. In Prosiding Senacenter (Seminar Nasional Cendekia Peternakan).

Amam, A., Pradiptya, D., Harsita, A. 2019. Pengembangan usaha ternak sapi perah : evaluasi konteks kerentanan dan dinamika kelompok business. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 22 (1): 23-34

Aruman, T. dan Muwakhid, B., 2021. Pengaruh penggunaan daun indigofera yang difermentasi aspergillus niger sebagai bahan pakan finisher ayam joper terhadap fcr dan biaya per kilgram pertambahan bobot badan. *Dinamika Rekasatwa*. 4(1) : 167-170

Badan Pusat Statistik. 2021. Statistik Indonesia 2021. Badan Pusat Statistik. Jakarta.

Departemen Pertanian. 2007. Pedoman Penumbuhan Dan Pengembangan Kelompok tani Dan Gabungan Kelompok Tani. Jakarta.

Hanafi, H., 2016. Peran kandang sistem komunal ternak sapi potong terintegrasi limbah pertanian dalam mendukung kedaulatan pangan di yogyakarta. *Jurnal Pertanian Agros*. 18(2) :126-133.

Lestari Mugi. 2011. Dinamika kelompok dan kemandirian anggota kelompok tani dalam berusahatani di Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen Propinsi Jawa .*Tesis*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Makawekes, N., Pangemanan, L.R.J. dan Memah, M.Y., N.D. 2016. Dinamika kelompok tani cempaka di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Cocos : Jurnal Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi*. 7 (3) : 1-14

Pandiangan, H.G., Murdiyanto, E. And Senjawati, N.D. 2018. Dinamika Kelompok Tani Bendo Mulyo Di Desa Tendas Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. In Seminar Nasional Inovasi Produk Pangan Lokal Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Universitas Mercu Buana Yogyakarta (Pp. 68-73).

Simanjuntak, A. dan Yulfida, A., 2021. Efektivitas pengembangan metoda penyuluhan farmhouse visit. *Buletin Inovasi Teknologi Pertanian*. 7 (1) :1-8

Syaiful, F.L., dan Marwiansah, R. 2022. Sosialisasi sistem intergrasi sapi dan kelapa sawit di Desa Lubuk Bento Kecamatan Pondok Suguh Kabupaten Mukomuko, Bengkulu. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun. 5*(1): 38-46